

## ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI ADVERTISING

**Annisa Amalia Hapsari 20120530157**

**Representasi Budaya Patriarki Kelompok Taliban dalam Film Dokumenter  
“*He Named Me Malala*” (Analisis Semiotika dalam Film *He Named Me Malala*)**

**Tahun Skripsi : 2017 + 94 Halaman**

**Daftar Pustaka : 32 Buku + 1 Skripsi + 6 Jurnal Ilmiah + 10 Internet**

Film *He Named Me Malala* yang bercerita tentang perjuangan seorang perempuan untuk mendapat pendidikan mengindikasikan bahwa masih adanya perilaku-perilaku tidak adil yang menimpa kaum perempuan. Ditambah praktik kekerasan yang dilakukan laki-laki dalam berbagai sektor menunjukkan laki-laki sebagai kaum superior. Ideologi yang menganggap laki-laki sebagai kaum superior disebut patriarki. Film dokumenter *He Named Me Malala* diproduksi oleh Fox Searchlight Pictures dan disutradarai oleh Davis Guggenheim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Barat membentuk realitas yang sesuai dengan ideologi mereka melalui penggambaran patriarki kelompok Taliban dalam film *He Named Me Malala*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Roland Barthes yang menerapkan dua tahap signifikasi, yaitu denotasi dan konotasi. Hasil analisis dari penelitian ini adalah film *He Named Me Malala* cenderung menunjukkan kelompok Taliban sebagai sosok yang kejam dan menindas kaum perempuan. Melalui film ini Barat menanamkan stigma negatif tentang dunia Timur Tengah dan Islam dengan menampilkan kekerasan Taliban, menggambarkan identitas Taliban sebagai kelompok yang berbahaya serta mengeksploitasi inferioritas perempuan Timur yang merupakan hasil konstruksi budaya kelompok Taliban.

**Kata Kunci : Semiotika, Patriarki, Kelompok Taliban, Film Dokumenter**

## ABSTRACT

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE  
COMMUNICATION SCIENCE DEPARTMENT  
CONCENTRATION OF ADVERTISING

**Annisa Amalia Hapsari 20120530157**

**Taliban's Patriarchy Culture Representation in Documenter Movie "*He Named Me Malala*" (Semiotic Analysis In *He Named Me Malala* Movie)**

**Year of Thesis : 2017 + 94 Pages**

**References : 32 Books + 1 Thesis + 6 Journal + 10 Internet**

*He Named Me Malala* is a movie telling a story about a girl who fought to get her education. This indicates that there's still unfair behaviour affecting women. The practice of violence in various sectors done by men, shows men as superior. This ideology is called patriarchy. This documenter movie *He Named Me Malala* was produced by Fox Searchlight Pictures and directed by Davis Guggenheim. This research intends to find out how the Western formed reality in accordance with their ideology through Taliban's patriarchy depiction in *He Named Me Malala* movie. This research uses Roland Barthes semiotic analysis. This analysis applies two order of signification: denotation and connotation. The result of this research is *He Named Me Malala* movie tend to show Taliban's group as cruel figure and oppressors to women. Through this movie the Western put negative stigma about the Middle Eastern and Islamic world by showing Taliban's violence, potraying Taliban's identity as dangerous group, and exploiting inferiority of Eastern women which is the effect of Taliban's culture construction.

**Keywords : Semiotic, Patriarchy, Taliban's Group, Documenter Movie**